

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan kota di setiap wilayah yang ada di Indonesia berdampak baik pada pertumbuhan infrastruktur dan ekonomi yang pesat. Perkembangan tersebut dapat menghasilkan solusi bagi masyarakat akan kemajuan infrastruktur dan ekonomi masyarakat namun juga menimbulkan masalah baru dalam kehidupan sehari-hari. Diantaranya adalah permasalahan sampah, sampah merupakan permasalahan yang sudah ada sejak lama dan sudah menjadi isu mendunia dalam pengelolaannya. Jumlah sampah yang dihasilkan berbanding terbalik dengan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan. Banyak masyarakat yang tidak peduli terhadap kebersihan lingkungan,

Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) mencatat jumlah sampah di Indonesia mencapai 21,88 juta ton pada tahun 2022. Rumah tangga menyumbang paling banyak terhadap sampah nasional. yakni 42,23%. Sumber sampah terbesar berikutnya berasal dari perniagaan dengan persentase mencapai 19,11%. Dari kondisi tersebut pemulung, tukang rongsok dan bandar barang mempunyai peran peting dalam mengurangi timbulan sampah yang ada. Tukang rongsok adalah salah satu profesi yang ada di Indonesia yang bertugas mengumpulkan sampah yang dapat di daur ulang, namun realitanya mereka yang mempunyai profesi sebagai seorang tukang rongsok kerap dianggap sebelah mata.

Pandangan yang muncul di kalangan masyarakat seringkali mereka dianggap sebagai seorang pelaku kejahatan. Karena menilai mereka dari keadaan social dan tampilan yang lusuh. Di beberapa wilayah tempat tinggal, desa ataupun kompleks tempat tinggal bahkan jelas dituliskan “rongsok dilarang masuk”. Hal tersebut menunjukkan bahwa dikalangan masyarakat masih saja memberikan penilaian terhadap seseorang melalui status social, tingkat Pendidikan, profesi dan lain lain. Padahal dalam realita kehidupan tukang rongsok merupakan salah satu profesi yang dapat menghasilkan pundi rupiah yang tergolong tidak sedikit.

Gatak, Sleman adalah salah satu desa yang memiliki warga yang berprofesi sebagai seorang tukang rongsok, tidak jarang diskriminasi terhadap profesi yang dijalani membuat mereka sulit menjalankan pekerjaannya. Walaupun terdapat pandangan negative dari masyarakat dan diskriminasi secara sikap terhadap tukang rongsok tidak menghapuskan fakta bahwa mereka dapat hidup dengan layak. Kehidupan layak yang penulis maksud adalah mereka memiliki tempat tinggal yang tergolong bagus, memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, bahkan tak jarang diantara mereka memiliki kendaraan (motor/mobil).

Film feature dalam konteks film merujuk pada jenis film naratif yang biasanya memiliki durasi yang cukup panjang. Film feature adalah film penuh dengan alur cerita yang kompleks, karakter yang mendalam, dan produksi yang matang. Film feature adalah format yang paling umum dalam industri film dan mencakup berbagai genre dan gaya. Film Feature berjudul “PEJUANG PEMILAH SAMPAH” ini menceritakan tentang kehidupan seorang lelaki paruh baya yang berprofesi sebagai tukang rongsok.

Beliau menjalani kehidupan dengan layak bahkan dapat dikategorikan sebagai orang yang berkecukupan. Kehidupan yang beliau jalani tidak serta merta

dapat dilalui dengan mulus, banyak hambatan dan cibiran dari orang sekitar namun beliau dapat membuktikan bahwa apa yang beliau kerjakan tidak menutup jalan beliau mendapatkan pundi-pundi rupiah.

1.2 Rumusan Masalah

“Bagaimana perjuangan hidup seorang tukang rongsok di Yogyakarta?”.

1.3 Tujuan Skripsi Aplikatif

Tujuan dari pelaksanaan skripsi aplikatif ini adalah mencari tahu dan menginformasikan kepada masyarakat cerita dibalik kehidupan tukang rongsok.

1.4 Manfaat Perancangan

1. Sisi Akademis
 - a. Menambah literasi terkait pengambilan perspektif yang tepat dalam memproduksi film feature.
 - b. Diharapkan dapat menjadikan referensi kepada mahasiswa yang memilih skripsi aplikatif khususnya film feature.
2. Sisi Praktis
 - a. Memperoleh pengalaman baru lagi tentang bagaimana proses pra hingga pascaproduksi film feature.
 - b. Mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama kuliah dalam pembuatan film feature.
 - c. Diharapkan dengan adanya karya ini dapat membantu mahasiswa dalam memproduksi, dan menyusun pembuatan film feature